

ABSTRAK

Pengembangan destinasi pariwisata melalui Perpres No. 88 Tahun 2024 tentang Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional Borobudur-Yogyakarta-Prambanan bertujuan untuk menghasilkan perencanaan yang holistik dengan berbagai pemangku kepentingan di dalamnya. Potensi yang ingin dimaksimalkan termasuk dalam mengembangkan wilayah sekitar agar memberikan alternatif wisata di kawasan wisata yang sudah padat. Kecamatan Kalasan menjadi salah satu daerah pengembangan untuk menunjang pengembangan tersebut. Namun belum terdapat pembahasan secara lanjut mengenai ketersediaan komponen pariwisata di Kecamatan Kalasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan komponen pariwisata di Kecamatan Kalasan untuk mendukung pengembangan RIPDN-BYP. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan komponen pariwisata di Kecamatan Kalasan sudah tersedia, namun tetap perlu untuk diperbaiki dari masing-masing aspeknya. Hambatan yang ditemui dalam pengembangan meliputi perencanaan yang belum terintegrasi antar masing-masing destinasi wisata ataupun dengan Kawasan pariwisata lain yang termasuk dalam Destinasi Pariwisata Nasional Borobudur Yogyakarta Prambanan. Sehingga Kecamatan Kalasan perlu untuk memperbaiki masing-masing aspek komponen pariwisata untuk dapat bisa mendukung pengembangan Destinasi Pariwisata Nasional Borobudur Yogyakarta Prambanan.

Kata Kunci : pengembangan destinasi pariwisata, komponen pariwisata, Kecamatan Kalasan